

Revitalisasi Kepemimpinan Pesantren: Kajian Peran Perempuan Dalam Transformasi Pendidikan Islam

Linda Yuli Yani¹, Siti Aimah², Andi Setiawan³

lindayuliyani07@gmail.com¹, sitiaimah@iaida.ac.id², andisetiawann2289@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Keyword

Women's Leadership,
Islamic Boarding Schools,
Inclusivity, Islamic
Education, Transformation

Abstract

This study aims to examine the role of women in the revitalization of Islamic boarding schools, especially in strengthening spiritual values, inclusivity, and community development at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School. This topic was chosen because women's leadership is considered strategic in supporting the transformation of Islamic education. The method used is qualitative with a case study approach, involving observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that women's leadership plays an important role in creating an environment that supports the strengthening of the morals and spirituality of students through an empathetic approach and role models. Women also lead inclusive programs such as skills training and social empowerment, which involve the surrounding community. Social challenges related to traditional norms were successfully overcome through the success of these programs, which strengthened community acceptance of women's leadership. This study contributes to the development of Islamic education strategies that are relevant to the needs of the times. The findings indicate that women's leadership not only enriches spiritual education but also builds an inclusive and sustainable Islamic boarding school community.

Article History

Submission : 10-11-2024
Revised : 04-01-2025
Publish : 06-01-2025

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Revitalisasi kepemimpinan di pesantren menjadi salah satu tantangan utama dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan tuntutan zaman (Fathurrochman et al., 2020; Tabibuddin et al., 2024). Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berpengaruh di Banyuwangi menunjukkan peran strategis dalam pengembangan nilai-nilai spiritual dan komunitas. Namun, di tengah modernisasi, pesantren ini menghadapi tantangan untuk tetap relevan tanpa meninggalkan tradisi keislaman yang kuat (Azizah, 2024; Iman et al., 2024). Peran perempuan dalam kepemimpinan menjadi salah satu aspek penting dalam revitalisasi ini, terutama dalam mendukung penguatan nilai-nilai spiritual, inklusivitas, dan pembangunan komunitas (Agus et al., 2021; Pradanna et al., 2021; Sugiarta & Lestari, 2024). Di Pondok Pesantren Darussalam, kepemimpinan perempuan terbukti menjadi penggerak inovasi pendidikan dan pemberdayaan sosial, seperti pelatihan keterampilan dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat (Ratnasari et al., 2021). Fenomena ini menarik karena

keberhasilan perempuan dalam memimpin pesantren sering kali menghadapi resistensi sosial terkait norma tradisional yang masih kuat di masyarakat (Ezzani et al., 2023; Roqib, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana peran perempuan berkontribusi terhadap transformasi pendidikan Islam melalui kepemimpinan yang empatik dan inklusif.

Penelitian tentang kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam telah menjadi perhatian banyak peneliti karena dinilai memiliki peran strategis dalam transformasi lembaga pendidikan berbasis agama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di pesantren sering fokus pada aspek penguatan spiritualitas santri dan manajemen pesantren berbasis nilai-nilai keislaman (Brooks & Ezzani, 2021; Cardozo & Srimulyani, 2018). Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa perempuan mampu menciptakan pendekatan empatik yang mendukung lingkungan belajar yang inklusif dan humanis (Almeida et al., 2020; Utami, 2024). Namun, sebagian besar penelitian cenderung menyoroti keberhasilan perempuan

dalam aspek administrasi dan pendidikan formal, sementara peran mereka dalam revitalisasi pesantren sebagai pusat komunitas dan inklusivitas sosial masih kurang mendapat perhatian. Tema ini menarik karena keberadaan perempuan sebagai pemimpin pesantren sering kali dihadapkan pada tantangan sosial dan resistensi budaya yang belum terurai sepenuhnya dalam kajian sebelumnya (Salehuddin et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan novelty dengan kontribusi inovatif perempuan dalam menciptakan transformasi pesantren melalui penguatan spiritual, inklusivitas, dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan sosial tersebut (Murdianto, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran perempuan dalam revitalisasi pesantren, khususnya dalam penguatan nilai-nilai spiritual, inklusivitas, dan pembangunan komunitas di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung (Sayyi, 2020). Tujuan ini penting dilakukan karena kepemimpinan perempuan memiliki potensi besar untuk menjembatani tradisi keislaman dengan kebutuhan modernitas, sehingga pesantren dapat bertransformasi menjadi pusat pendidikan Islam yang relevan dan berdaya saing tanpa kehilangan identitasnya (Anwar & Ridlwan, 2024; Pamungkas et al., 2024). Di tengah tantangan sosial berupa norma tradisional yang sering membatasi peran perempuan dalam kepemimpinan (Putri et al., 2024), penelitian ini menjadi krusial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang strategi, pendekatan, dan dampak kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan pesantren dan masyarakat sekitar. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan model kepemimpinan yang lebih inklusif dan progresif di lingkungan pesantren.

Penelitian ini sangat penting karena kepemimpinan perempuan di pesantren tidak hanya merepresentasikan upaya untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan pendidikan Islam, tetapi juga sebagai langkah strategi untuk mewujudkan inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat (Sastraatmadja et al., 2024). Dalam konteks Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, perempuan memegang peran kunci dalam mengelola program-program berbasis pemberdayaan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan ekonomi lokal. Keberhasilan program-program ini menunjukkan bahwa perempuan mampu menghadirkan pendekatan

yang empatik dan inovatif dalam kepemimpinan, yang sering kali tidak terekspos secara optimal dalam kajian sebelumnya (Sastraatmadja et al., 2024; Septian, 2023). Mengingat masih adanya resistensi sosial terhadap peran perempuan di ranah publik, penelitian ini menjadi sangat mendesak untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemimpinan perempuan dapat menjadi motor transformasi pendidikan Islam yang tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga menghadirkan relevansi bagi tantangan zaman (Aini, 2021; Davidsson, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana kepemimpinan di pesantren sekaligus mendorong penerimaan masyarakat terhadap peran strategis perempuan dalam transformasi komunitas pendidikan dan pembangunan (Anjaini et al., 2021; Broto et al., 2022).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi, sebuah pesantren besar yang memiliki tradisi kuat dalam pendidikan Islam sekaligus terbuka terhadap inovasi. Lokasi ini dipilih karena menjadi salah satu pesantren yang menunjukkan peran signifikan perempuan dalam kepemimpinan dan pengelolaan lembaga.

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam konteks, proses, dan kontribusi kepemimpinan perempuan dalam revitalisasi pesantren.

Sumber informasi atau responden penelitian terdiri atas para pemimpin perempuan di pesantren, santri, tenaga pengajar, pengurus pesantren, serta tokoh masyarakat sekitar. Responden dipilih secara purposive sampling untuk memastikan keterlibatan pihak-pihak yang relevan dengan fokus penelitian. Berikut adalah tabel perhitungan menurut peneliti:

Tabel 1. Sumber Informan

No	Kategori Informan	Jumlah Informan
1	Pemimpin Perempuan	3
2	Santri	5
3	Tenaga Pengajar	4
4	Pengurus Pesantren	2
5	Tokoh Masyarakat	2

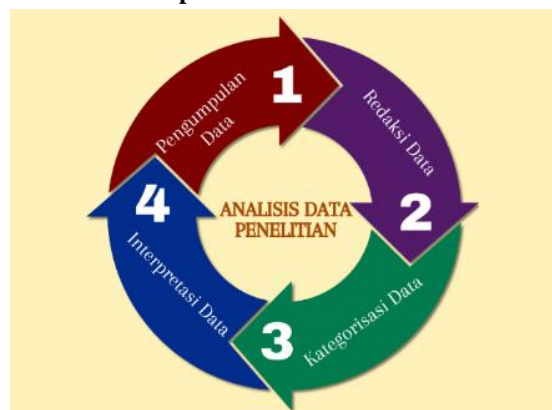
Sumber: Perhitungan Peneliti, 2024

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap aktivitas kepemimpinan perempuan di pesantren, wawancara mendalam dengan responden kunci,

serta dokumentasi berupa arsip, laporan kegiatan, dan kebijakan terkait kepemimpinan perempuan.

Analisis data dilakukan melalui metode analisis tematik, yang mencakup proses pengumpulan, reduksi, kategorisasi, hingga interpretasi data. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu, untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan komprehensif.

Gambar 1: Komponen model analisis data tematik



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan gambar di atas, analisis data dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang relevan kemudian direduksi untuk penyaringan, sebelum disajikan dalam bentuk tabel atau narasi untuk mengidentifikasi pola. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menginterpretasikan data untuk merumuskan temuan utama. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Perempuan dalam Penguatan Nilai-Nilai Spiritual di Pesantren Semi-Modern

Peran kepemimpinan perempuan di pesantren memberikan dampak signifikan terhadap penguatan nilai-nilai spiritual dan moral para santri (MAesaroh, 2024). Melalui kegiatan rutin seperti pengajian, pembinaan akhlak, serta pendekatan kelembutan, pemimpin perempuan pesantren berperan sebagai penggerak utama dalam membentuk karakter religius para santri (Syakur, 2024). Nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian ditanamkan melalui metode pengajaran berbasis keteladanan (Joyce & Calhoun, 2024; Zhang, 2023). Hal ini menggambarkan bahwa perempuan memiliki pendekatan khas dalam memimpin yang lebih komunikatif, keibuan, dan inspiratif bagi perkembangan spiritual santri (Agustin, 2021;

Longman, 2021; Suyudi et al., 2023).

Pengasuh perempuan memimpin pengajian dengan tegas namun lembut, menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran agama. Selain itu, pengasuh perempuan juga memimpin shalat berjamaah, memperlihatkan peran mereka dalam membimbing santri dalam praktik ibadah sehari-hari, santri juga terlihat fokus belajar, baik dalam kegiatan pengajaran maupun menghafal Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sangat berperan dalam penguatan nilai-nilai spiritual dan pendidikan agama bagi santri.



Gambar 2: pengasuh putri memimpin sholat jama'ah dan pengajian, 2024

Peran utama perempuan dalam kepemimpinan pesantren terkait penguatan nilai-nilai spiritual bagi santri telah ditanggapi oleh Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A bahwasannya;

"Sebagai pengasuh pesantren khususnya Darussalam putri, saya percaya bahwa peran perempuan sangat penting dalam penguatan nilai-nilai spiritual di pesantren. Kami mengedepankan pendekatan yang lebih penuh kasih sayang dan perhatian terhadap perkembangan spiritual santri. Perempuan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kedekatan emosional dengan santri, yang Sebagai contoh, kami mengadakan program rutin yang mengajarkan akhlak dan spiritualitas, di mana perempuan berperan aktif dalam mengorganisir dan menyampaikan materi. Kami juga berusaha menumbuhkan rasa tanggung jawab santri terhadap sesama, dengan cara memberikan contoh nyata melalui kepemimpinan perempuan di lingkungan pesantren".

Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menggarisbawahi bahwa kepemimpinan perempuan tidak hanya menyentuh aspek

administrasi, tetapi lebih kepada penguatan akhlak dan nilai spiritual melalui kedekatan emosional dan perhatian langsung kepada santri. Kepemimpinan perempuan dianggap lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual yang holistik (Latifah & Asy'ari, 2024; Sumual et al., 2024). Berikut tabel yang menyajikan poin-poin utama dari wawancara bersama Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A tentang kepemimpinan perempuan dalam penguatan nilai-nilai spiritual di pesantren semi-modern serta pengaruh kepemimpinan perempuan dalam pengajaran moral dan spiritual di pesantren:

Tabel 1. Sumber Informan

Aspek Kepemimpinan	Penjelasan
Pendekatan Kepemimpinan	Pendekatan lebih manusiawi, emosional, dan penuh perhatian terhadap santri.
Fokus Utama	Pengembangan akhlak mulia, moral, dan nilai spiritual santri
Metode Pengajaran	Pembinaan melalui dialog, nasihat pribadi, dan pendekatan persuasif yang memperhatikan kebutuhan individu santri.
Pengaruh Terhadap Santri	Membantu membentuk karakter, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual yang kuat pada santri
Lingkungan Pesantren	Menciptakan suasana yang lebih harmonis, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan moral santri.
Kelebihan Kepemimpinan Perempuan	Kemampuan untuk memahami permasalahan santri dengan lebih empatik serta memberikan solusi yang mendidik.
Hasil yang Dicapai	Pertumbuhan akhlak santri yang lebih baik dan peningkatan kesadaran spiritual secara berkelanjutan.

Sumber: Olahan data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 2, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, menyimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan di pesantren semi-modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai moral dan spiritual santri. Dengan pendekatan yang lebih manusiawi, empatik, dan penuh perhatian, pemimpin perempuan mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung bagi perkembangan karakter serta akhlak mulia. Fokus pada pendekatan personal dan dialogis membantu santri memahami nilai-nilai spiritual secara mendalam dan praktis. Meskipun menghadapi tantangan sosial, kepemimpinan perempuan terbukti efektif dalam membentuk kesadaran moral, kedisiplinan,

dan penguatan spiritual secara berkelanjutan, sehingga mampu mendukung transformasi pendidikan di pesantren semi-modern.

Inklusivitas Pesantren melalui Kepemimpinan Perempuan

Kepemimpinan perempuan mendorong inklusivitas di pesantren, di mana pemimpin perempuan memberikan ruang yang lebih terbuka bagi semua lapisan masyarakat, termasuk santri perempuan dan komunitas sekitar (Alkouatli et al., 2023; Ardener, 2020; Larasatie et al., 2020). Para pemimpin perempuan mendorong program-program pendidikan yang menyentuh aspek sosial, seperti pelatihan kewirausahaan, pembinaan anak yatim, dan pemberdayaan perempuan di lingkungan pesantren (Bachtar et al., 2022; Pasque & Nicholson, 2023; Rapisari et al., 2024). Hal ini membuktikan bahwa perempuan mampu memimpin dengan pendekatan kolaboratif dan memberdayakan masyarakat, sehingga pesantren menjadi lebih inklusif dan bermanfaat secara luas (Fitri et al., 2024; Hajdarowicz, 2022).

Bagaimana peran perempuan dalam menciptakan inklusivitas di Pesantren Darussalam, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A sebagai Pengasuh Pesantren Darussalam memaparkan pendapat bahwa:

"Di Pesantren Darussalam, peran perempuan sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang inklusif. Sebagai pengasuh pesantren, saya merasa penting untuk memberikan ruang bagi perempuan dalam posisi kepemimpinan, baik dalam aspek pengajaran maupun dalam pengelolaan pesantren. Di pesantren ini, perempuan terlibat aktif dalam program-program yang melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk dalam kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial. Kami percaya bahwa dengan melibatkan perempuan dalam kepemimpinan, kami bisa membangun pesantren yang tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai kesetaraan dan inklusivitas. Perempuan di pesantren ini memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berperan dalam pembangunan pesantren".

Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menjelaskan bahwa inklusivitas di Pesantren Darussalam diwujudkan dengan memberikan peran yang setara kepada perempuan dalam kepemimpinan dan pengelolaan pesantren. Hal ini tidak hanya berdampak pada keseimbangan gender, tetapi juga mendukung prinsip kesetaraan dan kemajuan di pesantren.

Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani

S.S.,M.A juga memaparkan tantangan terbesar yang dihadapi dalam menerapkan kepemimpinan perempuan di Pesantren Darussalam. Sebagai berikut:

"Tantangannya tentu ada, terutama karena pesantren Darussalam ini memiliki tradisi yang cukup kuat dalam hal pembagian peran antara laki-laki dan perempuan. Sebagian besar masyarakat, terutama di daerah kami, masih memandang bahwa posisi kepemimpinan harus dipegang oleh laki-laki. Namun, dengan menunjukkan kinerja dan dedikasi perempuan dalam kepemimpinan pesantren, tantangan tersebut perlahan bisa diatasi. Kami juga mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan dan peran perempuan sebagai agen perubahan".

Meskipun ada tantangan dalam perubahan *mindset* masyarakat, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menunjukkan bahwa dengan bukti nyata dan edukasi kepada masyarakat, pesantren ini berhasil memfasilitasi perempuan untuk berperan aktif dalam kepemimpinan dan menciptakan inklusivitas.

Dari wawancara tersebut Ning. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, menyimpulkan bahwa inklusivitas pesantren melalui kepemimpinan perempuan dapat tercapai dengan memberikan ruang bagi perempuan untuk berperan dalam pengelolaan dan pendidikan di pesantren. Tantangan yang ada lebih banyak terkait dengan norma sosial yang masih terbiasa dengan pemisahan peran antara laki-laki dan perempuan. Namun, Pondok Pesantren Darussalam berupaya untuk melibatkan perempuan secara aktif dalam setiap aspek kehidupan pesantren, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan setara bagi semua anggota pesantren.



Gambar 3: peran perempuan dalam menciptakan inklusivitas di Pesantren, 2024

Berdasarkan gambar diatas, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A melakukan

seminar keputrian dengan tema kepemimpinan Perempuan sebagai peran dalam menciptakan inklusivitas di Pesantren Semi-Modern Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pembangunan Komunitas Pesantren di Era Modern

Peran kepemimpinan pesantren perempuan tidak hanya berperan dalam aspek pendidikan formal, tetapi juga berkontribusi aktif dalam pembangunan komunitas pesantren (Alqudsi et al., 2024; Ramadaniar et al., 2024). Kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pendidikan keluarga, serta pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas menjadi program unggulan yang dipimpin oleh perempuan (Ulfianna, 2021). Kepemimpinan perempuan di pesantren membawa dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan holistik yang mencakup moral, spiritual, dan kesejahteraan ekonomi (Anggadwita et al., 2021; Nurhayati & Lahagu, 2024). Hal tersebut diperkuat dengan ungkapan Pengasuh Pondok Pesantren Putri Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung di acara seminar:

"Sebagai pengasuh pesantren di era modern, saya percaya bahwa perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan komunitas pesantren. Di masa sekarang, tantangan pesantren bukan hanya pada aspek pendidikan agama, tetapi juga bagaimana membangun sinergi yang baik antara santri, masyarakat, dan dunia luar. Perempuan di pesantren kami diberdayakan untuk memimpin program-program keagamaan dan sosial yang melibatkan santri dan masyarakat sekitar. Mereka juga berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, serta menciptakan hubungan yang harmonis antar-warga pesantren. Kepemimpinan perempuan dalam hal ini membantu pesantren menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang, baik dari segi teknologi maupun sosial."

Berikut adalah kegiatan nyata di pondok pesantren Darussalam berupa workshop "Peran Perempuan dalam Keluarga: Menjalankan Hak dan Kewajiban Berdasarkan Fiqh Islam". Yang dipimpin oleh Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, kegiatan ini melibatkan santri

dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang peran perempuan dalam keluarga sesuai fiqh Islam, mencerminkan inklusivitas dan kemajuan pesantren.



Gambar 4: workshop Peran Perempuan dalam Keluarga Menjalankan Hak dan Kewajiban Berdasarkan Fiqh Islam, 2024

Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menekankan bahwa kepemimpinan perempuan bukan hanya terkait dengan pengajaran, tetapi juga dalam pembangunan komunitas yang inklusif, membangun hubungan yang baik antarwarga pesantren, serta memastikan pesantren tetap relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A memberi tanggapan dan Solusi bahwa:

"Tantangan utama yang saya hadapi adalah bagaimana memadukan nilai-nilai tradisional pesantren dengan kebutuhan generasi milenial yang lebih terbuka terhadap teknologi dan perubahan sosial. Selain itu, ada juga tantangan dalam menghadapi persepsi masyarakat yang belum sepenuhnya menerima kepemimpinan perempuan dalam struktur pesantren. Namun, kami terus menunjukkan bahwa perempuan juga mampu memimpin dengan efektif dan membawa perubahan positif. Kami memberikan contoh nyata melalui berbagai program yang dipimpin oleh perempuan, dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan untuk menunjukkan bahwa perubahan ini adalah bagian dari kemajuan pesantren. Selain itu, kami juga memperkenalkan teknologi dan inovasi dalam pendidikan pesantren, sehingga pesantren tetap modern dan relevan bagi santri."

Meskipun ada tantangan dalam integrasi nilai-nilai tradisional dengan tuntutan zaman, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menggambarkan pendekatan yang inklusif dan progresif, termasuk memperkenalkan teknologi dalam proses pendidikan dan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap kepemimpinan

perempuan.



Gambar 5: mengintegrasikan nilai-nilai tradisional di era modern, 2024

Berdasarkan gambar diatas, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, mengintegrasikan nilai-nilai tradisional kepemimpinan perempuan dalam pesantren Semi-Modern yang memiliki peran penting dalam pembangunan komunitas pesantren di era modern. Perempuan di pesantren tidak hanya berperan dalam aspek pengajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sosial dan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun ada tantangan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat, pemimpin perempuan di pesantren ini berhasil membawa perubahan positif dengan menunjukkan kapasitas kepemimpinan mereka dan menyesuaikan pesantren dengan kebutuhan generasi muda yang lebih modern dan terbuka terhadap teknologi.

Dengan melihat peran perempuan dalam kepemimpinan pesantren, khususnya dalam membangun komunitas pesantren. Hasil survei wawancara Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A. meng-ungkapkan:

"Menurut saya, kepemimpinan perempuan di pesantren ini sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana yang lebih harmonis dan inklusif. Banyak program yang melibatkan santri perempuan, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan keterampilan, yang semuanya dipimpin oleh perempuan. Di sini, kami merasa lebih dihargai dan diberi kesempatan untuk berkembang, baik dalam bidang agama maupun keterampilan lainnya. Perempuan memiliki peran penting dalam membangun komunitas yang lebih saling mendukung, baik di dalam pesantren maupun dengan masyarakat sekitar."

Berikut adalah kegiatan nyata di pondok pesantren Darussalam berupa workshop "peran perempuan di pesantren: dalam membangun komunitas perpektif islam". Yang dipimpin oleh Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, kegiatan ini melibatkan santri dan masyarakat

untuk meningkatkan pemahaman tentang kepemimpinan perempuan dalam berkomunitas.



Gambar 6: kepemimpinan Perempuan pesantren dalam membangun komunitas, 2024

Selain itu Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A juga memberikan tanggapan tentang pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap proses pendidikan dan kehidupan di pesantren Darussalam bahwa:

"Saya merasa kepemimpinan perempuan di pesantren ini memberikan dampak yang sangat positif. Misalnya, dalam pembelajaran agama, pengasuh perempuan memberikan contoh yang sangat baik dalam memimpin, dengan menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual. Dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosial yang membantu memperkuat rasa kebersamaan antar sesama santri. Program-program seperti pelatihan keterampilan yang dipimpin oleh perempuan juga sangat membantu santri dalam mengembangkan diri. Saya merasa bahwa pesantren ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan hidup yang akan berguna di masa depan."

Berikut kegiatan nyata di pondok pesantren Darussalam dalam acara "kepemimpinan perempuan terhadap pendidikan". Yang dipimpin oleh Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A, kegiatan ini melibatkan santri untuk meningkatkan pemahaman tentang kepemimpinan perempuan terhadap pendidikan di pesantren.



Gambar 7: Seminar peran kepemimpinan Perempuan terhadap pendidikan, 2024

Berdasarkan gambar diatas, Ny. Hj. Dr. Zulvi Zumala Dwi Andriani S.S.,M.A menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di pesantren memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan dari santri perempuan. Mereka merasa lebih dihargai, diberi kesempatan untuk berkembang, dan diberikan perhatian yang lebih dalam berbagai aspek kehidupan pesantren. Kepemimpinan perempuan di pesantren tidak hanya memberikan dampak dalam hal pendidikan agama, tetapi juga dalam hal pemberdayaan perempuan, pengembangan keterampilan hidup, dan pembangunan komunitas yang lebih inklusif.

KESIMPULAN

Kepemimpinan perempuan di pesantren semi-modern, seperti di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, menunjukkan peran signifikan dalam penguatan nilai-nilai spiritual dan pembangunan komunitas. Dengan pendekatan empatik, komunikatif, dan persuasif, pemimpin perempuan mampu membentuk karakter religius santri melalui pembinaan akhlak, pengajian, dan kegiatan keagamaan. Pendekatan manusiawi yang digunakan menciptakan lingkungan pesantren yang harmonis dan mendukung pertumbuhan spiritual santri. Selain itu, kepemimpinan perempuan juga berkontribusi pada inklusivitas pesantren dengan membuka ruang bagi partisipasi santri perempuan serta masyarakat sekitar melalui program pendidikan dan sosial. Tantangan tradisi yang membatasi peran perempuan berhasil diatasi melalui edukasi dan kinerja nyata, sehingga mendukung kesetaraan gender dan kemajuan pesantren. Dengan demikian, kepemimpinan perempuan terbukti efektif dalam mewujudkan lingkungan pesantren yang religius, inklusif, dan berorientasi pada pembangunan komunitas yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C., Saktimulya, S. R., Dwiarto, P., Widodo, B., Rochmiyati, S., & Darmowiyono, M. (2021). Revitalization of Local Traditional Culture for Sustainable Development of National Character Building in Indonesia. *Innovations and Traditions for Sustainable Development*, 347–369. https://doi.org/10.1007/978-3-030-78825-4_21
- Agustin, R. D. (2021). Agensi Kepemimpinan Perempuan: Entrepreneurship Umi Waheeda Di Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman, Parung, Bogor. *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 19(2), 235–247. <https://doi.org/10.14421/musawa.2020.192->

- 235-247
- Aini, N. K. (2021). *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Alkouatli, C., Abdalla, M., Faris, N., & Hidayah, S. N. (2023). Architects of Change: Female Islamic School Leaders in Australia & New Zealand. *International Journal of Leadership in Education*, 23(2), 1–30. <https://doi.org/10.1080/13603124.2023.2264257>
- Almeida, T., Balaam, M., & Comber, R. (2020). Woman-Centered Design through Humanity, Activism, and Inclusion. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction (TOCHI)*, 27(4), 1–30. <https://doi.org/10.1145/3397176>
- Alqudsi, Z., Anif, S., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Haryanto, S. (2024). Transformational Leadership of Pesantren Tahfiz Darul Quran Surakarta Leaders in Strengthening the Religious Character of Santriwati. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 8(2), 174–191. <https://doi.org/10.30984/ajip.v8i2.2859>
- Anggadwita, G., Dana, L.-P., Ramadani, V., & Ramadan, R. Y. (2021). Empowering Islamic boarding schools by applying the humane entrepreneurship approach: The case of Indonesia. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(6), 1580–1604. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2020-0797>
- Anjaini, J., Permatasari, M. N., Irawan, H., Kurniawati, A., Simangunsong, T., Hutabarat, P. U. B., ... Setyaningsih, L. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat (Strategi, Model, dan Inovasi untuk Transformasi Sosial)*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Anwar, A. M., & Ridlwan, B. (2024). Relevansi Pemikiran Pendidikan KH M.A. Sahal Mahfudh Dengan Sistem Pendidikan Islam Kontemporer. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 252–263. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1703>
- Ardener, S. (2020). *Women and Space: Ground Rules and Social Maps*. New York: Routledge.
- Azizah, R. N. N. (2024). Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia di Pesantren: Mengatasi Kesenjangan Kualitas di Era Digital Melalui Solusi Adaptif. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(6), 392–406.
- Bachtiar, R. R., Utami, S. W., & Nur, K. M. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram Putih di Pondok Pesantren Mamba'ussunah Kebaman, Banyuwangi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(2), 242–248. <https://doi.org/10.26877/edimas.v13i2.4703>
- Brooks, M. C., & Ezzani, M. D. (2021). Islamic School Leadership: Advancing a Framework for Critical Spirituality. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 35(3), 319–336. <https://doi.org/10.1080/09518398.2021.1930265>
- Broto, C. V., Ortiz, C., Lipietz, B., Osuteye, E., Johnson, C., & Kombe, W. (2022). Co-production outcomes for urban equality: Learning from different trajectories of citizens' involvement in urban change. *Current Research in Environmental Sustainability*, 4, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2022.100179>
- Cardozo, M. T. A. L., & Srimulyani, E. (2018). Analysing the Spectrum of Female Education Leaders' Agency in Islamic Boarding Schools in Post-Conflict Aceh, Indonesia. *Gender and Education*, 33(7), 847–863. <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1544361>
- Davidsson, A. O. (2022). *Leadership Practices Among Saudi Female Leaders in Higher Education A Focus on Authentic Transformational Leadership*. Tampere University of Applied Sciences.
- Ezzani, M. D., Brooks, M. C., Yang, L., & Bloom, A. (2023). Islamic School Leadership and Social Justice: An International Review of The Literature. *International Journal of Leadership in Education*, 26(5), 745–777. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.2009037>
- Fathurrochman, I., Ristianti, D. H., & Arif, M. A. S. bin M. (2020). Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 239–258. <https://doi.org/10.14421/jpi.2019.82.239-258>
- Fitri, M., Asman, Y., Haekal, T. ., Idris, I., Azmi, K., & Rahmah, M. (2024). Meningkatkan Kepribadian Menjadi Perempuan Leadership Yang Berkualitas. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 2(3), 1237–1244. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2482>

- Hajdarowicz, I. (2022). Does Participation Empower? The Example Of Women Involved In Participatory Budgeting In Medellin. *Journal of Urban Affairs*, 44(1), 22–37. <https://doi.org/10.1080/07352166.2018.1431048>
- Iman, D. Z., Qamariah, Khoiro, U., Hani, U., Juwita, & Mudarris, B. (2024). Strategy Of Salaf Education To Maintain Tradition In The Era Of Modernization (Case Study of Nurul Qadim Islamic Boarding School). *Proceedings of the International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(2), 63–70.
- Joyce, B., & Calhoun, E. (2024). *Models of Teaching*. New York: Routledge.
- Larasatie, P., Barnett, T., & Hansen, E. (2020). Leading With The Heart And/Or The Head? Experiences Of Women Student Leaders In Top World Forestry Universities. *Scandinavian Journal of Forest Research*, 36(7), 639–654. <https://doi.org/10.1080/02827581.2020.1825787>
- Latifah, H., & Asy'ari, H. (2024). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 463–472. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.486>
- Longman, K. A. (2021). Fresh Strategies for Empowering Women's Leadership Development: Spirituality as an Untapped Tool. *Journal of College and Character*, 22(2), 87–97. <https://doi.org/10.1080/2194587X.2021.1898983>
- MAesaroh, S. (2024). *Peran Pemimpin Perempuan Dalam Mengembangkan Karakter Santri (Kepemimpinan Ibu Nyai Umi Waheda di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman Parung, Bogor)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Murdianto. (2022). Peran TGH. Salman Alfarisi Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Desa Loang Maka Kecamatan Janapria Lombok Tengah NTB. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(1), 118–130. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.474>
- Nurhayati, S., & Lahagu, S. E. (2024). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pamungkas, Y. C., Hamidah, L., & Purnomo, R. (2024). Problematika Ekonomi dalam Dakwah: Studi Realita Akses Pendidikan di Pondok Pesantren dan Dampak Biaya. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(4), 38–48. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i4.3715>
- Pasque, P. A., & Nicholson, S. E. (2023). *Empowering Women in Higher Education and Student Affairs: Theory, Research, Narratives, and Practice From Feminist Perspectives*. New York: Routledge.
- Pradanna, S. A., Safitri, Dewi, Y. P., Rahayu, S., & Adha, M. M. (2021). Implementasi Nilai Civic Virtue Dalam Pelestarian Budaya Lokal Bagi Pemuda Indonesia Dalam Konteks Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Virtual Pendidikan Kewarganegaraan*, 569–575.
- Putri, A., Harahap, F. R., & Ramadhani, T. (2024). Representasi Perempuan Pendobrak Stereotip Gender (Studi Kasus Butet Manurung Dalam Film Sokola Rimba). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(6), 151–160. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v4i8.5228>
- Ramadaniar, P., Kuswanti, A., & Muqsith, M. A. (2024). Peran Perempuan sebagai Opinion Leader di Pesantren dalam Menghadapi Kerentanan Pangan Akibat Krisis Iklim Women as Opinion Leaders in Islamic Boarding Schools In Facing Food Vulnerability Due to the Climate Crisis. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 3(2), 169–188. <https://doi.org/10.35814/publish.v3i2.7683>
- Rapitasari, D., Pribadiyono, & Suwitho. (2024). *Pemberdayaan Perempuan Di Era Digital: Eksistensi Pengembangan Dharma Wanita Persatuan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(5), 74–86. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37126>
- Roqib, M. (2021). Increasing Social Class through Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(2), 305–329.
- Salehuddin, Syukur, M., Suhaeb, F. W., & Utomo, J. (2024). Resistensi Perempuan Biak Dalam Sistem Budaya Patriarki Di Kampung Adoki Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 19(1), 80–91. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v19i1.373>
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., Rivana, A., Indri, I., Mulyani, & Arifannisa. (2024).

- Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-nilai Islami*. Bandung: Widina Media Utama.
- Septian, E. (2023). *Srikandi Tangguh: Kepemimpinan Transformasional Dalam Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Binangun Jati Unggul Di Masa Pandemi Coronavirus Disease-19*. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiarta, N., & Lestari, A. (2024). Makna Kesetaraan Gender Dalam Revitalisasi Seni Penca Sobrah Sebagai Bentuk Perlawanan Terhadap Mitos Ketidakberdayaan Tubuh Perempuan Sunda. *ArtComm: Jurnal Komunikasi dan Desain*, 7(1), 119–131. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v7i1.945>
- Sumual, I. S., Kathryn, S., Immanuel, A. G., P, G. V., & Pasulu, Y. E. (2024). Hildegard of Bingen dan Pendidikan Teologi bagi Perempuan: Inspirasi bagi Program Pelatihan Wanita Bethel. *RHEMA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 9(1), 36–45.
- Suyudi, M., Awaliatul Laili, N. F., Rahmatullah, A. S., & Nur Aziz, A. (2023). The Role of Nisaiyah Education in Pesantren in Forming Resilient and Characterful Muslim Women. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 2(6), 413–420. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2023.v2i6n18>
- Syakur, M. (2024). Konstruksi Karakter Salaf Mahasantri: Peran Bu Nyai Pesantren dalam Pendampingan Pembelajaran Mahasantri di Kota Semarang. *KACA: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 14(5), 90–106. <https://doi.org/10.36781/kaca.v11i2.130>
- Tabibuddin, M., Muhtar, M. A., & Arifin, S. (2024). Revitalisasi Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dalam Konteks Pendidikan di Era Modern (Analisis Studi Kasus di Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani). *Journal on Education*, 6(2), 12185–12194. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5046>
- Ulfianna, V. (2021). *Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Utami, N. Q. (2024). Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Membentuk Budaya Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Commeline: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 78–92. <https://doi.org/10.36722/cl.v10i2.3137>
- Zhang, L. (2023). What Is the Current Development Status of Character Education? Based on Seven Educators and Nearly Three Years of Literature Research. *Journal of General Education and Humanities*, 2(1), 45–64. <https://doi.org/10.58421/gehu.v2i1.58>